

INTISARI

Asma adalah gangguan inflamasi saluran pernapasan yang ditandai dengan penyempitan saluran pernapasan yang *reversible*. Asma dapat menimbulkan gejala berupa mengi, sesak napas, dan batuk. Penderita rinitis alergi dan *nonallergic rhinopathy* adalah salah satu faktor risiko asma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian rinitis alergi dan *nonallergic rhinopathy* terhadap kejadian asma.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cohort retrospective*. Sampel penelitian ini adalah pasien rinitis alergi dan *nonallergic rhinopathy* usia 18-65 tahun di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2018 – Februari 2018. Pengambilan data menggunakan data rekam medis dan melakukan wawancara menggunakan kuesioner *Asthma Screening Questionnaire* dan *Cincinnati Irritant Index Scale* di Klinik Penyakit Dalam RSI Sultan Agung Semarang. Sampel yang sudah terkumpul diolah menggunakan uji *chi square*.

Kelompok rinitis alergi terdapat 8 (80,0%) pasien yang mengalami asma, sedangkan pada kelompok *nonallergic rhinopathy* terdapat 2 pasien (20%) yang mengalami asma. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kejadian rinitis alergi dan *nonallergic rhinopathy* terhadap kejadian asma.

Kata kunci : Rinitis alergi, *Nonallergic rhinopathy*, Asma.